

BAB II

DINAMIKA KELEMBAGAAN LIGA ARAB

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai organisasi regional Liga Arab yang memiliki gerakan yang dinamis dalam dunia perpolitikan kawasan Arab. Dinamika pergerakannya sedikit banyak telah mempengaruhi kawasan dan patut untuk dijadikan sejarah. Kesamaan nasib yang ingin membebaskan negara nya dari pengaruh kolonial asing, persamaan bahasa, dan bangsa menjadi latar belakang terbentuknya organisasi ini. Liga Arab didirikan dengan tujuan untuk membantu negara anggota menjalin kerjasama dan memajukan negara-negara anggota. Organ-organ dalam struktur dalam tubuh Liga Arab di juga penting dalam membantu menyelesaikan berbagai sengketa. Liga Arab menganut nilai saling menghormati kedaulatan antara negara anggota.

A. Sejarah Terbentuknya Liga Arab

Sejarah lahirnya Liga Arab tidak bisa dilepaskan dari peranan Negara Inggris sebagai penguasa sebagian besar daerah Arab pada abad ke 19. Inggris menyadari bahwa di Arab telah tumbuh pan arabisme, maka dari itu Inggris berinisiatif membantu Arab dengan melakukan gerakan revolusi melawan Kesultanan Utsmaniyah yang merupakan lawan dari Inggris pada perang dunia pertama. Ketika itu Inggris berjanji akan membantu bangsa Arab untuk membentuk sebuah negara persatuan dibawah pimpinan Syarif Husein di Mekkah. Liga Arab resmi dibentuk di Kairo pada tanggal 22 Maret 1945 dengan enam anggota: Mesir, Irak, Yordan, Lebanon, Arab Saudi, dan Suriah. Yaman

bergabung sebagai anggota pada tanggal 5 Mei 1945. Ketujuh negara-negara Arab yang sebelumnya tunduk pada Kekaisaran Ottoman dan menjadi mandiri setelah kekalahan Ottoman terhadap Turki selama Perang Dunia I. Tujuan utamanya adalah agar Liga Arab mampu memperkuat hubungan antara anggota dan untuk memajukan kepentingan bersama dari semua negara-negara Arab. Dari tahun 1953 dan seterusnya, daerah lain masih di bawah kontrol kolonial dipersilakan untuk bergabung pada pencapaian kemerdekaan.

Mesir memprakarsai gerakan ini yang hingga saat ini bernama Liga Arab untuk mempererat persahabatan Bangsa Arab, memerdekakan Negara-negara Arab yang masih terjajah dan mencegah berdirinya Negara Yahudi di Palestina dan membentuk kerjasama di bidang ekonomi, politik dan militer. Negara anggota Liga Arab memiliki Sumber Daya Alam yang amat besar diantaranya adalah Minyak dan Gas Alam, terutama di kawasan teluk.

Beberapa Negara anggota Liga Arab memiliki tanah yang subur terutama di bagian Sudan. Beberapa kawasan seperti Mesir Lebanon, Tunisia, dan Yordania juga merupakan anggota Liga Arab yang memiliki kawasan industri. Liga Arab juga mendirikan lembaga bantuan Arab *Economic League*, untuk membantu ekonomi beberapa negara berkembang di kawasan Arab seperti Sudan.

Liga Arab yang disebut juga Liga Negara-negara Arab merupakan sebuah organisasi pemerintah internasional tingkat regional. Seperti tampak dalam namanya, organisasi ini beranggotakan Negara-negara Arab kawasan timur tengah dan Afrika Utara. Pembentukan Liga Arab terutama dilator belakang oleh keinginan para pemuka Arab untuk membebaskan dunia Arab dari dominasi

asing. Seperti yang diketahui, sampai pertengahan abad ke 20 Negara-negara Arab umumnya masih dibawah kekuasaan kolonial asing, terutama kerajaan Otoman, Inggris dan Prancis.

Diantara para pemuka Arab yang giat memperjuangkan kemerdekaan dan persatuan Arab adalah penguasa Hijaz (sekarang Arab Saudi), Sharif Husain bin Ali serta kedua anaknya Emir Faisal I dari Irak dan Emir Abdullah dari Yordania.¹⁴ Dalam sebuah organisasi kekuatan dominan akan selalu ada, begitu juga dengan Liga Arab dulu negara-negara seperti Mesir, Suriah dan Irak menjadi negara dominan di Liga Arab. Namun pasca terjadinya Arab Spring secara tidak langsung juga mengubah konstelasi dalam tubuh Liga Arab. Arab Saudi, Qatar dan Uni Emirat Arab kini menjadi negara yang mampu menguatkan posisi mereka dalam organisasi Liga Arab. Seperti dalam menentukan kebijakan Liga Arab terhadap rezim di Damaskus. Benhelli yang berasal dari Aljazair berkomentar, "Kami mendorong negara-negara lain di Liga Arab untuk bertindak. Tapi kenyataannya negara-negara Teluk yang aktif. Gerakan demokrasi mendesak Liga Arab untuk bereaksi. Kekuatan Liga Arab tergantung para anggotanya yang mendominasi, jadi setiap perubahan pasti terlihat dan tercermin dalam proses pengambilan kebijakan."¹⁵

¹⁴ "League of Arab States (Arab League)", Arab League : <http://www.internationaldemocracywatch.org/index.php/arab-league-> diakses pada 24 Desember 2016

¹⁵ "Evolusi Kebijakan Liga Arab" <http://www.dw.com/id/evolusi-kebijakan-liga-arab-setahun-terakhir/a-15755175> diakses pada 24 Desember 2016

B. Tujuan dan Fungsi Liga Arab

Liga Arab dibentuk setelah Perang Dunia II yang merupakan organisasi tertua di kawasan Arab. Liga ini secara resmi terbentuk pada tahun 1945 pada sebuah acara internasional yang penting dan telah mempengaruhi dinamika hubungan regional di kawasan Arab, hal ini Menjadi perwujudan praktis persatuan Arab. Liga Arab yang terdiri dari negara-negara Arab ini didirikan pada 22 Maret 1945 oleh tujuh Negara : Mesir, Irak, Arab Saudi, Libanon, Suria, Yordania, dan Yaman.

Liga Arab memiliki tugas untuk mengkoordinasikan berbagai sektor kegiatan di kawasan Arab yang tertulis dalam piagam Liga Arab seperti dibawah ini :

- A. Ekonomi dan urusan keuangan, termasuk komersial hubungan, adat istiadat, mata uang dan pertanian industri.
- B. Komunikasi; ini termasuk rel kereta api, jalan, penerbangan, navigasi, Telegraf dan posting.
- C. Urusan kebudayaan
- D. Kebangsaan, paspor, visa, pelaksanaan penilaian dan ekstradisi penjahat.
- E. Kegiatan Sosial.
- F. Kegiatan Kesehatan.¹⁶

Berdasarkan Piagam Liga Arab, tujuan utama organisasi ini adalah “penguatan hubungan antara negara-negara anggota, koordinasi kebijakan mereka untuk mencapai kerjasama antara mereka dan untuk melindungi kemerdekaan dan

¹⁶ “Presentation of the Arab League” , Arab League : <http://www.arableagueonline.org/hello-world/#more-1> diakses pada 23 November 2016

kedaulatan Negara-negara Arab”. Piagam Liga Arab juga melarang para anggota untuk menggunakan kekerasan terhadap satu sama lain. Liga Arab telah aktif dalam membantu dunia Arab mengembangkan perekonomian dan budaya, sekaligus menemukan solusi untuk menyelesaikan konflik baik di dalam liga maupun dari eksternal.

Organisasi ini berusaha untuk menyelesaikan isu-isu yang muncul antara Negara-negara Arab, dan untuk memperbaiki citra keseluruhan negara-negara muslim di dunia saat ini. Pandangan dunia internasional terhadap mereka yang konotasinya adalah sebuah organisasi yang penuh dengan teror dan kekacauan yang sering kali didengar di negara-negara Barat, maka dari itu, Liga Arab terus berjuang untuk mengubah persepsi tersebut.

Tertuang dalam pakta Piagam Liga Arab yang ditandatangani oleh enam negara di Kairo 1945 Liga Arab memiliki beberapa kewenangan untuk mencapai tujuannya.

Diantaranya :

1. Liga Arab memiliki wewenang untuk menentukan arah kerjasama dengan Organisasi Internasional dengan dasar untuk menjamin perdamaian, keamanan dan mengatur hubungan ekonomi dan sosial dalam kawasan. Kewenangan untuk menjalin hubungan dengan Organisasi Internasional tersebut di amanahi kepada Council.
2. Liga Arab berwenang untuk mengintervensi konflik diantara negara anggota guna menjaga perdamaian dengan jalan damai. Jalan damai yang dimaksud adalah menggunakan arbitrase dan mediasi.

3. Liga Arab berhak mengeluarkan anggota atau mengeluarkan izin kepada negara anggota yang ingin keluar dari Liga dengan syarat Liga harus mendapatkan suara bulat dari perwakilan tiap-tiap negara atau Council.
4. Liga Arab memegang kontrol atas Boycot Office yang dimana fungsi kontrol tersebut berada ditangan Sekretaris Jendral yang didampingi oleh Dewan Ekonomi dan Dewan Liga.¹⁷

C. Keanggotaan Liga Arab

Setiap negara Arab independen memiliki hak untuk menjadi anggota Liga. Jika keinginan untuk melakukannya, itu harus mengajukan permohonan yang akan disimpan Tetap Sekretariat Jenderal dan diserahkan ke Dewan pada pertemuan pertama diadakan setelah pengajuan permintaan. Dimulai dari 6 Anggota pada saat berdirinya di tahun 1945, kini Liga Arab telah memiliki 22 Negara Anggota yang diantaranya 12 Negara berada di Benua Asia dan 10 Negara Yang terletak di Benua Afrika. Total luas wilayah negara-negara Liga Arab secara keseluruhan adalah 13,333,296km² dengan populasi penduduk sebanyak 356.785.231 jiwa.

Berikut ini adalah Negara-negara anggota Liga Arab beserta Ibukota dan tanggal bergabungnya. :

¹⁷ "Charter of Arab League", Arab League :
<http://www.arableagueonline.org/charter-arab-league/> diakses pada 22 November 2016

Nama Negara	Ibu kota	Tanggal bergabung	Benua
Mesir	Kairo	22 Maret 1945	Afrika
Irak	Bagdad	22 Maret 1945	Asia
Yordania	Amman	22 Maret 1945	Asia
Lebanon	Beirut	22 Maret 1945	Asia
Arab Saudi	Riyadh	22 Maret 1945	Asia
Suriah	Damaskus	22 Maret 1945	Asia
Yaman	Sana'a	5 Mei 1945	Asia
Libya	Tripoli	28 Maret 1953	Asia
Sudan	Khartoum	19 Januari 1956	Afrika
Maroko	Rabat	01 Oktober 1958	Afrika
Tunisia	Tunis	01 Oktober 1958	Afrika
Kuwait	Kota Kuwait	20 Juli 1961	Asia
Aljazair	Aljir	16 Agustus 1962	Afrika
Uni Emiret Arab	Abu Dhabi	12 Juni 1962	Asia
Bahrain	Al-Manamah	11 September 1971	Asia
Qatar	Doha	11 September 1971	Asia
Oman	Muskat	29 September 1971	Asia
Muritania	Noukchott	26 November 1973	Afrika
Somalia	Mogadishu	14 Februari 1974	Afrika
Palestina	Yerusalem	09 September 1976	Asia
Djibouti	Kota Djibouti	09 April 1977	Afrika

Komoro	Moronic	20 November 1993	Afrika
--------	---------	------------------	--------

Tabel 1: Daftar negara anggota Liga Arab¹⁸



Gambar 1: Peta geografis anggota Liga Arab.¹⁹

D.Struktur Organisasi Liga Arab

Liga Arab memiliki struktur organisasi yang bertugas untuk melaksanakan setiap fungsi dan tujuan-tujuannya. Didasari dari keinginan untuk mempersatukan kawasan, menghormati kedaulatan dan kemerdekaan setiap negara anggota, menjamin keamanan bersama, dan menawarkan bantuan dari setiap konflik baik dari sesama anggota maupun negara luar, liga memiliki lembaga-lembaga utama,

¹⁸ official name “League of Arab States” , Arab League : <http://www.internationaldemocracywatch.org/index.php/arab-league-> diakses pada 25 November 2016

¹⁹ Alummah World “ Arab League” : <http://alummahworld.com/arab-league> diakses pada 25 November 2016

yakni : Dewan Liga (Council of the League), Dewan Pertahanan Bersama (Joint Defence Council), Dewan Ekonomi dan Sosial (The Economic and Social Council), Komite dan Sekretaris Jenderal (The Committess and The Secretariat General).

1. Dewan Liga (Council of the League)

Dewan Liga atau yang dikenal dengan Council adalah perwakilan dari masing-masing negara anggota yang tiap-tiap perwakilannya memiliki satu suara. Council sendiri adalah dewan tertinggi di dalam tubuh Liga. Tugas Dewan ini untuk mencapai realisasi tujuan dari Liga untuk mengawasi pelaksanaan perjanjian dan untuk memutuskan Liga Arab dalam bekerja sama dengan badan-badan internasional yang akan dibuat untuk menjamin keamanan, perdamaian dan mengatur hubungan ekonomi dan sosial.

Menurut Pasal VII dalam Pakta Liga suara bulat menjadi peraturan dasar dan keputusan-keputusan yang diambil dengan suara bulat bersifat wajib bagi semua negara peserta, yang terikat konstitusi-konstitusi mereka; keputusan- keputusan yang mengenai tindakan yang dilakukan untuk menyelidiki adanya agresi disyaratkan dengan keputusan suara bulat berdasarkan Pasal VI.²⁰

2. Dewan Pertahanan Bersama (Joint Defense Council)

Dewan Pertahanan Bersama didirikan di bawah pengawasan Dewan Liga Arab, lembaga ini dipercayakan untuk menangani semua urusan yang berkaitan

²⁰ Arab Legue“Charter of Arab Legue” : <http://www.arableagueonline.org/category/arab-league/> diakses pada 25 November 2016

dengan pelaksanaan ketentuan Pertahanan Bersama dan Perjanjian Ekonomi. Dewan ini dibantu oleh Komite Militer Permanen. Resolusi yang diadopsi dengan mayoritas dua orang ketiga mengikat semua Negara Anggota.²¹

3. Dewan Ekonomi dan Sosial (The Economic and Social Council)

Dewan Ekonomi dan Sosial ini dibentuk pada 1953, setelah sebelumnya Dewan ini menggantikan dewan yang dibentuk pada perjanjian tahun 1950, perjanjian Pertahanan Bersama dan Kerjasama Ekonomi. Adanya dinamika pergantian ini menandakan kemajuan Liga dalam segi kerjasama ekonomi dan sosial diantara anggota. Adanya Dewan Ekonomi dan Sosial ini bertugas untuk menyiapkan dan mempromosikan kemajuan ekonomi dan sosial di tanah Arab. Untuk melaksanakan tugas tersebut maka Dewan Ekonomi dan Sosial telah membentuk badan-badan khusus diantaranya Dana Arab untuk Pembangunan Ekonomi dan Sosial, Dana Arab untuk Bantuan Arab dan Negara Afrika, Dana Moneter Arab (The Arab Monetary Fund), Organisasi Arab untuk Pembangunan Pertanian, Pusat Pengembangan Industri untuk Negara-negara Arab, Bank Pembangunan Ekonomi Arab di Afrika, Dewan Arab untuk Penerbangan Sipil, Arab Pos Sedunia, Uni Telekomunikasi Arab, Dewan Buruh Arab, dan Persatuan Dewan Arab.²²

²¹ IDW “ Arab League “ : <http://www.internationaldemocracywatch.org/index.php/arab-league-> diakses pada 26 November 2016

²² ibid

4. Komite dan Sekretaris Jenderal (The Committed and The Secretariat General).

Didalam badan Liga Arab dibentuk sebuah komite khusus di mana negara-negara anggota Liga harus diwakili. Komite ini dibebankan dengan tugas meletakkan prinsip-prinsip dan sejauh mana kerjasama yang terjalin oleh Liga Arab. Melalui Prinsip-prinsip tersebut kemudian akan dirumuskan sebagai rancangan perjanjian yang akan disampaikan kepada Dewan untuk pemeriksaan persiapan untuk pengajuan mereka ke negara-negara anggota. Perwakilan dari negara-negara Arab lainnya dapat mengambil bagian dalam pekerjaan komite tersebut di atas. Dewan akan menentukan kondisi di mana wakil-wakil tersebut dapat diizinkan untuk berpartisipasi dan peraturan yang mengatur perwakilan tersebut.

Liga juga memiliki Sekretariat Jenderal Permanen yang terdiri dari Sekretaris Jenderal, Asisten Sekretaris dan jumlah yang sesuai pejabat. Dewan Liga yang menunjuk Sekretaris Jenderal oleh mayoritas dua pertiga dari negara-negara Liga. Sekretaris Jenderal, dengan persetujuan Dewan kemudian akan menunjuk Asisten Sekretaris dan para pejabat utama Liga. Sekretaris Jenderal wajib menyiapkan rancangan anggaran dari Liga dan akan menyampaikannya kepada Dewan untuk disetujui sebelum setiap awal tahun anggaran. Dewan akan memperbaiki bagian dari biaya yang harus ditanggung oleh masing-masing negara dari Liga. Ini dapat dipertimbangkan kembali jika diperlukan.²³

Sejak berdiri hingga saat ini, Sekretaris Jenderal Liga Arab telah dijabat

²³ ibid

oleh 7 orang yang sebagian besar berasal dari Mesir. Keenam Sekretaris Jenderal Liga Arab diantaranya adalah :

1. Abd El Rahman Azzam (menjabat dari tahun 1945 sampai 1952) dari Negara Mesir.
2. Mohammed Abd El Khaleq Hassouna (menjabat dari tahun 1952 sampai 1972) dari Negara Mesir.
3. Mahmoud Riad (menjabat dari tahun 1972 sampai 1979) dari Negara Mesir.
4. Al Shazly Al Qleeby (menjabat dari tahun 1979 sampai 1990) dari Negara Tunisia.
5. Dr. Ahmed Essmat Abd El Mageed (menjabat dari tahun 1991 sampai 2001) dari Negara Mesir.
6. Amre Moussa (menjabat dari tahun 2001 sampai 2011) dari Negara Mesir.
7. Dr.Nabil ElAraby (menjabat dari tahun 2011 sampai sekarang) dari Negara Mesir.²⁴

D. Proses Pengambilan Keputusan Liga Arab

Sistem pengambilan keputusan pada suatu organisasi tercermin dalam sistem distribusi dan sentralisasi hak suara, dan yang lebih spesifik adalah tanggung jawab didistribusikan ke cabang-cabang institusi. Berdasarkan fungsi dan tugas dan masing-masing tugas dari badan organisasi yang ada di Liga Arab, maka Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Liga Arab sebagai acuan organisasi dalam tatanan makro.

²⁴ Arab League US “Arab League” <http://arableague-us.org/wp/about-2/structure/main-organs/> diakses pada 26 November 2016

Pada Liga Arab, lembaga-lembaga fungsional terdiri dari KTT, Dewan, Komite Tetap, Sekretariat, (non) secara resmi dilembagakan Dewan khusus Menteri, dan Parlemen Arab Transisi. KTT Liga Arab memegang satu pertemuan resmi setiap tahun di bulan Maret. pertemuan informal atau khusus dapat diatur antara dua yang formal. KTT ini memasok para pemimpin negara-negara anggota dengan forum untuk perkembangan pedoman. Hal ini juga memberikan suara Arab pada isu-isu penting, seperti lewat resolusi berpengaruh Dewan.

Akan tetapi tetap saja KTT tidak terlibat dalam pengembangan kebijakan khusus, yang merupakan tanggung jawab Dewan dan Komite Tetap. Dewan menikmati kekuatan keputusan teoritis, sedangkan Komite Tetap bertugas menyusun berbagai kebijakan. Pertahanan Dewan Bersama dan Dewan Ekonomi dan Sosial memfasilitasi kerjasama lebih lanjut di dunia Arab dalam bidang militer dan ekonomi. sub-lembaga tersebut berbagi kekuasaan dengan Dewan dengan membuat dan melaksanakan rencana di bidang yang relevan. Namun, tanggung jawab sub-dewan yang bawahan dan tidak pasti, menikmati kekuatan pengambilan keputusan hanya relatif dan sementara daripada satu mutlak dan independen.

Sekretariat adalah lembaga administrasi dan mediasi, menangani urusan sehari-hari dan memfasilitasi implementasi kebijakan mereka. Dua belas anggota Dewan Menteri mengadakan pertemuan rutin untuk membahas isu-isu di bidang masing-masing, dan menyerahkan konsensus akhir kepada Sekretariat dan Dewan.

Menurut penjabaran di atas pada lembaga Liga Arab, puncak memandu Liga di tingkat makro; dan Dewan dan Komite membangun kerangka kebijakan